

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
PROGAM STUDI DIII KEBIDANAN
TAHUN 2018**

ABSTRAK

Dinda Yuliana Nabilla*. Novita Nining Anggraini. Siti Nurjanah****

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA
IBU HAMIL DI RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO KOTA SEMARANG**

(xiv + 62 halaman + 16 tabel + 3 bagan + 9 lampiran)

Latar Belakang :Salah satu faktor masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia mengacu pada kesehatan ibu dan anak, sehingga perlu adanya peran penting bagi khalayak masyarakat serta pemerintah untuk memberikan kepedulian serta khususnya tenaga kesehatan memberikan pelayanan kesehatan terhadap masalah yang terjadi mulai dari masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Berdasarkan data RSUD K.R.M.T Wongsonegoro pada tahun 2015- Juni 2018 yang terdiagnosa preeklampsia dan ekklampsia ada 1.138 jiwa. Berkaitan dengan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.

Tujuan :Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Preeklampsia pada ibu hamil Di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.

Metode :Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan retrospektif. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 data rekam medis ibu hamil dengan teknik purposive sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil :Hasil analisa *bivariate* menunjukkan bahwa ada hubungan pekerjaan dengan kejadian preeklampsia yaitu dengan (*p value*= 0,022).

Kesimpulan :Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kejadian preeklampsia. Adapula faktor yang tidak berhubungan antara pendidikan, umur, paritas, penyakit menahun, riwayat komplikasi kehamilan, dan asuhan antenatal dengan kejadian preeklampsia.

Kata Kunci:Pendidikan, pekerjaan, paritas, umur, penyakit menahun, riwayat komplikasi kehamilan, asuhan antental, dan preeklampsia

Kepustakaan :36, 2009-2017

* Mahasiswa Progam Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

** Dosen Universitas Muhammadiyah Semarang

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES
STUDY PROGRAM OF DIII IN MIDWIFERY
2018**

ABSTRACT

Dinda Yuliana Nabilla*. Novita Nining Anggraini. Siti Nurjanah****

FACTORS AFFECTING THE PREECLAMPSIA OCCURRENCE OF THE PREGNANT MOTHERS IN RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO, SEMARANG

(xiv + 62 pages + 16 tables + 3 charts + 9 appendices)

Background: One of the factors of health problems that occur in Indonesia refers to the health of mothers and children. Therefore, it is necessary for all layers of the society including the Indonesian Government and health practitioners to provide the best health services to overcome the afore mentioned problems during the pregnancy, childbirth and postpartum period. Based on data from RSUD K.R.M.T Wongsonegoro in 2015- June 2018, there were 1.138 pregnant mothers who were diagnosed suffering from preeclampsia. Those shocking facts triggered the author to conduct research which is concerned with the factors that influence the preeclampsia occurrence for the pregnant mothers in K.R.M.T Wongsonegoro, Semarang.

Objective: The study aims to disclose the factors that influence the preeclampsia occurrence for the pregnant mothers in K.R.M.T Wongsonegoro, Semarang.

Method: This study is an analytic correlation with a retrospective approach. The sample of this study are 30 medical records of pregnant women with purposive sampling technique which meet the inclusion and exclusion criteria

Results: The results of the bivariate analysis show that there is a correlation between the occupation and preeclampsia occurrence in which the p-value = 0.022.

Conclusion: There is a significant correlation between the women' occupation and preeclampsia occurrence. In another respect, the study reveals that there is no significant correlation between preeclampsia occurrence and education, age, parity, chronic disease, history of pregnancy complications, and antenatal care.

Keywords: Education, occupation, parity, age, chronic illness, history of pregnancy complications, antenatal care, and preeclampsia

References: 36, 2009-2017

* A student of DIII in Midwifery, University of Muhammadiyah Semarang

** Lecturers of DIII in Midwifery, University of Muhammadiyah Semarang